

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan penerus bangsa yang akan memajukan bangsa Indonesia dengan berbagai gagasan ataupun ide-ide yang dapat meningkatkan kualitas negeri. Mahasiswa harus memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, dalam mencapai prestasi dan cita-citanya, ilmu pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan tingkat sarjana menjadi pedoman di masa depan, selain itu juga di dunia kerja sikap dan mental yang baik penting dimiliki oleh mahasiswa agar mampu bersaing dan memiliki sikap baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, sikap disiplin harus dimiliki oleh mahasiswa dalam kehidupannya. Sebagai mahasiswa dengan kedisiplinan dapat mengasah keahlian dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam setiap bidang keilmuan yang ditekuni, sehingga setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi tenaga kerja yang terampil dan siap untuk terjun dalam dunia kerja dan di masyarakat.

Keberhasilan akademik merupakan tujuan dari mahasiswa, dengan disiplin terutama disiplin dalam menggunakan waktu akan membuat mahasiswa tersebut melakukan kegiatan belajar dengan teratur, dengan belajar yang giat dan tekun, kegiatan tersebut seharusnya menjadi rutinitas yang dijalankan oleh setiap mahasiswa, sehingga akan memperoleh prestasi. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh.

Mulyani (2013) “Dalam kegiatan sehari-hari mahasiswa tidak bisa dilepaskan dari waktu, dalam mendukung sebuah aktivitas yang ada, setiap mahasiswa harus mengusahakan kemandirian yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur manajemen waktu pada segala aktivitasnya”.

Dewasa ini banyak sekali mahasiswa yang tidak memiliki disiplin seperti sering menghabiskan waktunya dengan melakukan hal yang tidak penting, contohnya seperti bermain berlebihan, berkumpul di *caffé*, *mall* atau karaoke di jam produktif yang seharusnya digunakan untuk belajar, bermain hingga lupa waktu sehingga tidak mempersiapkan diri untuk belajar, sering tidur larut malam, dan kegiatan-

kegiatan yang menghambat kesuksesan dalam perkuliahan. Perilaku tidak disiplin waktu berdampak pada prestasi dalam belajar di kuliah, tidak lulus mata kuliah, bahkan sampai *drop out*.

Selain itu masih rendahnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya menggunakan waktu dengan baik sehingga mahasiswa tidak menyadari bahwa membuang waktu dengan percuma akan berdampak pada masa depannya.

Mengenai kebiasaan pergaulan dikalangan mahasiswa ditemukan istilah-istilah bagaimana mahasiswa menghabiskan waktunya setelah selesai kuliah, istilah tersebut sangat populer dikalangan mahasiswa, seperti istilah kupu-kupu merupakan istilah yang digunakan bagi mahasiswa yang melanjutkan kegiatannya langsung pulang ke rumah masing-masing untuk belajar atau melakukan hal lain, adapun istilah yang sering digunakan oleh mahasiswa yaitu “lalat” yang berarti mahasiswa “selalu telat” terkadang mahasiswa selalu tidak tepat waktu saat masuk proses belajar sehingga ketika mulai belajar ada saja mahasiswa yang baru datang, ada juga istilah tentang “tikus” yang disebut sebagai mahasiswa “aktifis di kampus” jika selesai perkuliahan melanjutkan ke organisasi, selalu ikut turun tangan untuk memperjuangkan kampus, mengikuti demo. Ada juga istilah yang menyebutkan mahasiswa “kumbang” yang berarti “kemanapun bimbang” istilah ini sangat melekat pada mahasiswa yang ingin berpergian namun memutuskan sesuatu selalu dibawa rasa gelisah dan akhirnya tidak jadi untuk memilih pergi. Meskipun rencana itu jadi akan tetapi mahasiswa tersebut masih tidak tenang karena ada rasa resah dan ada desakan dari teman temannya yang akan membuat bimbang. Alvin. P.(2015. Agustus 4).

Untuk menjadi mahasiswa yang kompeten dibutuhkan manajemen waktu yang baik dan tepat, hal tersebut sangat penting karena waktu tidak dapat dikembalikan atau di putar kembali ke masa lalu, maka hal yang sangat penting dalam mengatur sebuah waktu ialah dengan cara bagaimana membuat suatu perencanaan waktu yang dimiliki, namun juga hasil yang dicapai bisa terlihat karena adanya manajemen waktu (Mulyani,2013).

Sebagai mahasiswa seharusnya sudah dapat mengatur waktu atau *manage* waktu, agar dapat meningkatkan kualitas diri. Bukan sebagai mahasiswa tidak dapat bermain dan mendapatkan hiburan, akan tetapi dengan mengatur waktu antara belajar dengan hiburan menjadi proporsional Menurut Therese Hoff Macan (1994) “Manajemen waktu merupakan pengaturan diri dalam menggunakan waktu dengan melakukan perencanaan atau mempunyai *control* atas waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan”(Jones dan Barlett 2004).

### **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Beberapa mahasiswa masih belum memiliki kemampuan dalam manajemen waktu sehingga dapat menghambat prestasi.
- Masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki disiplin dalam menggunakan waktu, seperti bermain di jam produktif yang seharusnya digunakan untuk belajar, dan kegiatan-kegiatan yang menghambat kesuksesan akademik. Perilaku tidak disiplin waktu berdampak pada prestasi di kuliah, tidak lulus mata kuliah bahkan sampai *drop out*.
- Masih rendahnya kesadaran beberapa mahasiswa akan pentingnya menggunakan waktu dengan baik.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada sub bab latar belakang masalah dan identifikasi masalah mengenai manajemen waktu dikalangan mahasiswa, berikut rumusan permasalahannya :

Bagaimana menginformasikan pentingnya memiliki perilaku disiplin dalam menggunakan waktu dan memiliki kemampuan manajemen waktu untuk mahasiswa melalui media yang sesuai dengan usianya.

#### **I.4. Batasan Masalah**

Objek yang diteliti yaitu permasalahan mengenai fenomena mahasiswa yang tidak disiplin dalam menggunakan waktu dan belum memiliki kemampuan dalam manajemen waktu untuk memaksimalkan kegiatan belajar. Lokasi penelitian dan perancangan dibatasi hanya di wilayah sekitar kampus di kota Bandung, waktu penelitian dan perancangan dibatasi dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2019.

Permasalahan ini hanya difokuskan kepada kalangan mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan berusia remaja akhir.

#### **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

##### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari dilakukannya perancangan mengenai manajemen waktu adalah sebagai berikut :

- Menginformasikan mengenai manajemen waktu dikalangan mahasiswa untuk membantu memaksimalkan dalam kegiatan belajar bagi mahasiswa.

##### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan informasi mengenai manajemen waktu secara teoritis dapat bermanfaat untuk Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya manajemen waktu. Pada kekayaan kajian dan perancangan desain komunikasi visual mengenai manajemen waktu dan bermanfaat bagi keilmuan desain komunikasi visual. Data-data yang diperoleh pada perancangan ini dapat menjadi literatur atau data sekunder bagi perancangan lainnya dan berguna sebagai dokumentasi aspek-aspek dalam keilmuan desain komunikasi visual.